

## PENERAPAN ASAS KEANEKARAGAMAN HAYATI TERHADAP KEBERADAAN TAMAN SATWA DALAM PENYELENGGARAANNYA SEBAGAI LEMBAGA KONSERVASI EX-SITU (STUDI KASUS TAMAN SATWA WILDLIFE RESCUE CENTRE YOGYAKARTA)

Oleh: Krista Anugrah Adi\*, Wahyu Yun Santoso\*

### INTISARI

Penulisan hukum ini dilatarbelakangi dari adanya permasalahan perubahan status lembaga konservasi Taman Satwa Wildlife Rescue Centre Yogyakarta, dan digantinya dasar hukum tentang kelembagaan konservasi dengan Permenhut No. P.31/Menhut-II/2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pelaksanaan asas keanekaragaman hayati yang sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang No. 5 Tahun 1990 oleh Taman Satwa Wildlife Rescue Centre Yogyakarta dan rencana strategis ke depan dalam pelaksanaannya sebagai lembaga konservasi taman satwa.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yuridis. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara baik terhadap responden yang merupakan pihak yang terlibat dalam usaha konservasi satwa liar yang dilindungi di Yogyakarta yang kemudian merujuk pada data sekunder berupa bahan hukum peraturan perundang-undangan terkait dan literatur. Data dari penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif induktif.

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada, maka bisa disarikan hasil penelitian adalah: *Pertama*, asas keanekaragaman hayati telah menjadi dasar dari usaha konservasi satwa liar yang dilindungi, yang dilakukan Taman Satwa Wildlife Rescue Centre Yogyakarta bersama dengan pihak pemerintah yang diemban oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. *Kedua*, rencana strategis dari WRC Yogyakarta telah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.142/IV-SET/2008 tentang Pedoman Rencana Karya Pengelolaan Lembaga Konservasi, yang bertujuan untuk memberikan arahan dalam penyusunan rencana karya pengelolaan lembaga konservasi dalam jangka panjang, menengah hingga pendek.

Kata Kunci: Asas Keanekaragaman Hayati, Lembaga Konservasi, Rencana Strategi.

---

\* Mahasiswa Fakultas Hukum UGM

\* Dosen Fakultas Hukum UGM

**THE IMPLEMENTATION OF BIODIVERSITY PRINCIPLE BY ANIMAL PARK IN ACCORDANCE AS AN EX-SITU CONSERVATION INSTITUTION (TAMAN SATWA WILDLIFE RESCUE CENTRE YOGYAKARTA STUDY CASE)**

**By: Krista Anugrah Adi\*, Wahyu Yun Santoso\***

***ABSTRACT***

This legal research is based on a problem that status of conservation institution, which is Taman Satwa Wildlife Rescue Centre (WRC) Yogyakarta and legal basic alteration for the enforcement of conservation institution with Permenhut No.P.31 /Menhut-II/ 2012. This research is aiming to analyze and identify the implementation of the biodiversity principle that according to the UU No. 5 Tahun 1990 by Taman Satwa WRC Yogyakarta and the strategic plans of Taman Satwa Wildlife Rescue Center Yogyakarta.

The research used juridical-empirical method research. The collection of primary data in this research done by interview with the correlated respondents, , and the collection of secondary data took from law regulations and literatures, therefore this research was analyzed with qualitative inductive method.

Based on the results of the research, then conclusion of this research was: first, the principle of biodiversity has become the foundation of the wildlife conservation operation that carried out by Taman Satwa Wildlife Rescue Centre Yogyakarta simultaneously with the The Natural Resource Conservation Agency of Yogyakarta. Second, the strategic plan of Taman Satwa Wildlife Rescue Centre Yogyakarta has been corresponded with the Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.142/IV-SET/2008 tentang Pedoman Rencana Karya Pengelolaan Lembaga Konservasi, which aimed to at giving directions in preparing the work of the institutions, as a conservation management institutions conservation in the long term, medium to the short term.

**Keywords:** Biodiversity Principle, Conservation Institution, Strategic Plan

---

\* Student of Law Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

\* Lecturer of Law Faculty, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.